ABSTRAK

Penelitian ini dilatar belakangi oleh belum optimalnya Implementasi Kebijakan Program Pemantapan Lembaga Desa di Desa Pangalengan Kecamatan Pangalengan Kabupaten Bandung. Berdasarkan latar belakang penelitian, peneliti merumuskan masalah sebagai berikut:

1. Bagaimana Implementasi Kebijakan Program Pemantapan Lembaga Desa yang ada di Desa Pangalengan Kecamatan Pangalengan Kabupaten Bandung".
2. Apa faktor pendukung dan penghambat Implementasi Kebijakan Program Pemantapan Lembaga Desa yang ada di Desa Pangalengan Kecamatan Pangalengan Kabupaten Bandung
3. Apa saja upaya-upaya yang dilakukan oleh Kepala Desa Pangalengan dalam mengimplementasikan program pemantapan lembaga desa di Desa Pangalengan Kecamatan Pangalengan Kabupaten Bandung?

Teori yang digunakan sebagai pendekatan adalah teori Jones mengemukakan implementasi kebijakan sebagai " *a process of getting additional resources so as to figure out what is to be done.* Dalam implementasi kebijakan menurut Jones terdapat tiga aktivitas yang perlu diperhatikan yaitu: Pengorganisasian; pembentukan atau penataan kembali sumber daya, unit-unit serta metode untuk menjadikan program berjalan, Interpretasi; menafsirkan agar program (seringkali dalam hal status) menjadi rencana dan pengarahan yang tepat dan dapat diterima serta dilaksanakan. dan Aplikasi/ Penerapan ketentuan rutin dari pelayanan pembayaran atau lainnya yang disesuaikan dengan tujuan dan perangkapan program.

Proposisi yang diajukan dalam penelitian ini adalah:"Implementasi kebijakan program pemantapan lembaga desa di Desa Pangalengan Kecamatan Pangalengan Kabupaten Bandung, akan optimal apabila di dasarkan pada aktivitas pengorganisasian, interprestasi dan aplikasi.

Metode penelitian yang digunakan adalah metode penelitian deskriptif, dengan pendekatan kualitatif. Data diperoleh melalui studi pustaka, observasi partisipan, wawancara mendalam dan dokumentasi. Penentuan informan dilakukan dengan teknik *purposive sampling*.

Hasil penelitian menunjukan bahwa pengorganisasian, interpretasi dan aplikasi dalam implementasi Kebijakan Program Pemantapan Lembaga Desa di Desa Pangalengan Kecamatan Pangalengan Kabupaten Bandung belum optimal.

Temuan penelitian menunjukan adanya koordinasi pemerintahan sebagai variabel lain yang selayaknya dipertimbangkan agar implementasi Program Pemantapan Lembaga Desa di Desa Pangalengan Kecamatan Pangalengan Kabupaten Bandung.

Kata Kunci: Implementasi Kebijakan, Pengorganisasian, Interprestasi, Aplikasi, Pemantapan Lembaga Desa

ABSTRACT

This research is based on the not yet optimal Implementation of Policy Program of Village Institution Stabilization in Pangalengan Village, Pangalengan District, Bandung Regency. Based on the research background, the researcher formulates the problem as follows:
1. How Policy Implementation of Village Institution Stabilization Program in Pangalengan Village, Pangalengan District, Bandung Regency ".
2. What are the supporting and inhibiting factors of Policy Implementation of Village Institution Stabilization Program in Pangalengan Village, Pangalengan District, Bandung Regency
3. What are the efforts made by the Village Chief of Pangalengan in implementing the stabilization program of village institutions in Pangalengan Village, Pangalengan District, Bandung Regency?

The theory used as an approach is Jones's theory put forward the implementation of the policy as "a process of getting additional resources so as to figure out what is to be done. In the implementation of policies according to Jones there are three activities to note are: Organizing; establishment or restructuring of resources, units and methods to make the program work, Interpretation; interpreting for the program (often in status terms) to be a proper and acceptable and implemented plan and direction. and Application / Implementation of the routine provisions of payment services or otherwise tailored to the objectives and sequencing of the program.

Proposition proposed in this research is: "Implementation of policy program stabilization of village institutions in Pangalengan Village Pangalengan District Bandung Regency, will be optimal if based on the activities of organizing, interpretation and application.

The research method used is descriptive research method, with qualitative approach. Data obtained through literature study, participant observation, in-depth interviews and documentation. Informant determination was done by purposive sampling technique.

The results showed that organizing, interpretation and application in the implementation of Village Institution Stabilization Program Policy in Pangalengan Village, Pangalengan District, Bandung Regency has not been optimal yet.

The research findings indicate the existence of government coordination as another variable that should be considered for the implementation of Village Institution Stabilization Program in Pangalengan Village, Pangalengan District, Bandung Regency.

Keywords: Policy Implementation, Organizing, Interpretation, Application, Stabilization of Village Institutions